
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA LAPORAN KEUANGAN PT. CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk

Nur Azizaini Zhaharah

nurzhaharah@gmail.com

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Narach Larasati Nasution

narachnasution06@gmail.com

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Anggie Pricyla Sianturi

sianturianggie91@gmail.com

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

ImeldaMalona Tarigan

imeldamalonatarigan15@gmail.com

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Dinda Dwi Aprillia

dindadwiaprillia91@gmail.com

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Ayu Nadira Wulandari

ayunadira@unimed.ac.id

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis : nurzhaharah@gmail.com

Abstract Financial reports serve not only as an internal communication tool, but also as a medium of transparency for stakeholders, both domestic and international. The use of Bahasa Indonesia is expected to improve understanding and accessibility for local stakeholders, but there are challenges in translating accounting language that is often better known in English. This research uses a qualitative approach by analyzing the financial statements of PT. Cahaya Bintang Medan Tbk and descriptive method. The results showed that the use of Indonesian in the financial statements has met the standards of good and correct language. However, there are still some problems that are less clear to non-accountant readers. For this reason, improvements are needed in the preparation of financial statements, such as the inclusion of additional explanations for accounting terms, to ensure that financial information of a company can be understood by all interested parties.

Keywords: Effectiveness, Bahasa Indonesia, Financial Statements, Stakeholders, Transparency, Financial Communication, PT. Cahaya Bintang Medan Tbk

Abstrak Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi internal, tetapi juga sebagai media transparansi bagi pemangku kepentingan, baik domestik maupun internasional. Penggunaan bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas bagi pemangku kepentingan lokal, namun terdapat tantangan dalam menerjemahkan bahasa akuntansi yang sering kali lebih dikenal dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan keuangan telah memenuhi standar bahasa yang baik dan benar. Namun masih terdapat beberapa permasalahan yang kurang jelas bagi pembaca non-akuntan. Untuk itu, diperlukan peningkatan dalam penyusunan laporan keuangan, seperti penyertaan penjelasan tambahan untuk istilah-istilah akuntansi, guna meyakinkan bahwa informasi keuangan suatu perusahaan dapat dimengerti oleh semua pihak yang berkepentingan.

Kata Kunci: Efektifitas, Bahasa Indonesia, Laporan Keuangan, Pemangku Kepentingan, Transparansi, Komunikasi Keuangan, PT. Cahaya Bintang Medan Tbk.

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang digunakan oleh bisnis untuk memfasilitasi komunikasi informasi keuangan kepada pihak-pihak yang mengelola keuangan mereka. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus akurat, relevan, dan mudah dipahami agar dapat digunakan untuk mengatur bisnis (Liu et al., 2005).

Memprioritaskan informasi keuangan yang diperoleh biasanya menghasilkan dampak positif pada perumusan strategibisnis. Hal ini tidak hanya mencakup kualitas informasi keuangan, namun juga penerapan bahasa yang efektif. Bahasa yang efektif juga dapat mendukung pihak-pihak yang berwenang dalam menganalisis data keuangan dengan lebih cermat sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Bahasa adalah media untukberkomunikasi dalam menyampaikan informasi, atau ide-ide yang terstruktur. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 (Bab XV, Pasal 36) yang menyatakan bahwa "Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia". Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar harus diterapkan oleh masyarakat Indonesia termasuk perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan dan aktivitas perusahaan.

Sangat disayangkan bahwa bahasa Indonesia tidak digunakan dengan tepat di zaman sekarang. Karena kemajuan teknologi yang semakin berkembang masyarakat tidak lagi memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia dengan benar. Menurut La Ode Madina dkk (2019), masyarakat lebih cenderung menggunakan bahasa atau istilah yang sedang populer. Penggunaan bahasa Indonesia yang lebih baik sangat penting untuk hasil laporan keuangan yang disediakan. Laporan keuangan harus dilihat dan dibaca oleh pemangku kepentingan dan seluruh pihak yang membutuhkan akibatnya, untuk memudahkan pembaca, bahasa Indonesia harus diperhatikan.

Pentingnya hasil laporan keuangan yang disediakan, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar berperan sangat besar. Hal ini perlu diperhatikan karena laporan yang dibuat terkait dengan keuangan tidak hanya dilihat dan dibaca oleh pemangku kepentingan, melainkan juga dibaca oleh seluruh pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, bahasa Indonesia penting untuk diperhatikan guna mempermudah pembaca. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk pembuatan laporan keuangan. Diantaranya adalah bahasa yang singkat, mudah di mengerti, dan baku.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fitaningrum., dkk (2024), menyimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang konsisten dalam transaksi keuangan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kemudahan pemahaman informasi oleh mereka yang menangani kasus-kasus sensitif. Penelitian jangka panjang juga perlu dilakukan untuk membangun transparansi dan konsistensi bahasa untuk memastikan bahwa informasi yang dilaporkan akurat. Di sisi lain, penelitian kali ini menguji efektifitas penggunaan bahasa Indonesia dalam pencatatan keuangan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk dalam memenuhi standar bahasa. Penelitian ini juga meneliti penggunaan bahasa Indonesia dalam transaksi bisnis yang mempengaruhi kemampuan pemilik bisnis dalam memahami kebutuhan pelanggannya. Sedangkan, penelitian kali ini menganalisis

efektifitas penggunaan bahasa Indonesia pada laporan keuangan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk dalam memenuhi standar bahasa. Penelitian ini juga menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan keuangan mempengaruhi pemahaman informasi oleh para pemangku kepentingan yang membutuhkan. PT. Cahaya Bintang Medan Tbk (CBMF) adalah perusahaan *furniture* yang didirikan pada tahun 2012. Berdasarkan ruang lingkupnya, aktivitas utama CBFM bergerak dalam bidang perdagangan besar maupun eceran, dan industri pengolahan lainnya. Perusahaan ini memproduksi peralatan kantor dan rumah tangga. Dengan demikian, penggunaan bahasa Indonesia dan gaya penulisan yang tepat dalam menyajikan laporan keuangan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk sangat penting untuk menilai ke-efektifitasan penggunaan bahasa Indonesia dan memastikan bahwa informasi keuangan disampaikan dengan akurat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu sebuah prosedur untuk menangani permasalahan yang sedang diteliti dengan menggambarkan kondisi objek penelitian berdasarkan hasil dan fakta yang ditemukan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan untuk periode 2023 yang dipublikasikan dalam website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa Indonesia pada laporan keuangan juga menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diberikan kepada pemberi pemangku kepentingan, karena melalui laporan keuangan pemberi amanah dapat mengetahui informasi keuangan dan bermanfaat untuk kepentingan perusahaan (Agustin, 2018). Menurut para ahli, penggunaan bahasa yang baik dan benar adalah dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Bahasa yang digunakan diharapkan jelas dan lugas. Misalnya, istilah akuntansi yang harus dicantumkan untuk memastikan para pembaca dapat memahami isi laporan keuangan (Arifi, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dari laporan keuangan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk periode 2023, terbukti sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa istilah akuntansi dalam laporan keuangan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang memiliki kelebihan dan tantangan tersendiri. Penggunaan bahasa Inggris dalam laporan keuangan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk dapat dilihat sebagai upaya untuk menjangkau pengguna yang lebih luas, baik ditingkat nasional maupun internasional. Hal ini cukup efektif karena perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau yang memiliki pemangku kepentingan asing sering kali memerlukan informasi keuangan. Namun, efektifitas penggunaan dua bahasa juga bergantung pada akurasi atau persamaan terjemahan kata yang digunakan. Jika terjemahan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia tidak akurat dalam istilah akuntansi dapat

menyebabkan kebingungan dan kesalahpahaman penyampaian informasi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan dua bahasa hanya menimbulkan ketidakjelasan apabila penerjemahan tidak akurat. Maka dari itu, diperlukan standar bahasa yang sesuai dalam menyusun laporan keuangan yang jelas dan akurat.

Penulisan dalam Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang

Medan Tb

PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION March 31, 2023 and December 31, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2d,2e,4	87.256.421	75.586.182
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d,2f,5	8.842.316.694	9.946.197.476
Perseediaan	2g,6	203.515.502.238	202.331.354.823
Uang muka	7	17.039.108.000	17.039.108.000
Biaya dibayar dimuka	2h,8	398.151.232	530.868.310
Pajak dibayar dimuka	2n, 11a	463.546.853	370.093.271
Jumlah Aset Lancar		230.345.881.438	230.293.208.062
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.301.504.142 per 31 Maret 2023	2i,9	133.694.447.175	135.013.492.335
Aset pajak tangguhan	2n,11d	502.791.929	502.791.929
Jumlah Aset Tidak Lancar		134.197.239.104	135.516.284.264
JUMLAH ASET		364.543.120.542	365.809.492.326
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - Pihak ketiga	2d,10	5.467.103.112	5.049.449.746
Utang pajak	2n,11b	24.326.958.397	24.135.015.484
Biaya yang masih harus dibayar	12a,13	15.918.630.196	13.718.762.448
Uang muka penjualan kendaraan	12b	878.500.000	878.500.000
Utang bank	2d,13	72.000.000.000	72.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		118.591.191.704	115.781.727.677
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pascakerja	2l,14	429.326.849	429.326.849
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		429.326.849	429.326.849
JUMLAH LIABILITAS		119.020.518.553	116.211.054.526
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.875.000.000 saham			
per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	15	187.500.000.000	187.500.000.000
Tambahan modal disetor	11e,16	20.189.487.000	20.189.487.000
Saldo laba	17		
Belum ditentukan penggunaannya		37.537.859.426	41.613.695.237
Telah ditentukan penggunaannya		20.000.000	20.000.000
Penghasilan komprehensif lain		275.255.563	275.255.563
JUMLAH EKUITAS		245.522.601.989	249.598.437.800
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		364.543.120.542	365.809.492.326

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

Gaya Penulisan

Laporan keuangan yang baik sangat penting untuk membuat informasi keuangan yang jelas untuk berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, kreditur, regulator, dan analisis pasar (Kieso, 2019). Laporan keuangan harus memenuhi prinsip-prinsip dasar seperti relevansi, keandalan, komparabilitas, dan keterpahaman dalam praktiknya. Sementara keandalan memacu pada seberapa akurat dan tidak bias informasi yang disampaikan, relevansi berarti bahwa informasi dalam laporan keuangan harus memiliki nilai untuk pengambilan keputusan. Komparabilitas mementingkan pembaca membandingkan laporan keuangan dari periode ke periode atau antar perusahaan, dan pemahaman berarti bahwa informasi harus disajikan sehingga mudah dimengerti oleh pengguna laporan yang memahami ekonomi, bisnis, dan akuntansi.

Selain itu, gaya penulisan laporan keuangan harus netral dan objektif. Penulis laporan keuangan harus memastikan bahwa semua informasi material diungkapkan secara lengkap dan tidak disembunyikan. Mereka juga harus menghindari bahasa yang dapat menimbulkan interpretasi emosional dan subjektif. Salah satu contohnya adalah ketika perusahaan mengungkapkan kerugian atau penurunan aset, mereka harus memberikan penjelasan yang tepat dan terukur tanpa mencoba menyembunyikan konsekuensi negatifnya. Untuk membuat laporan keuangan mudah dibaca dan dipahami, detail teknis seperti konsistensi dalam penggunaan terminologi, format, dan penyajian angka sangat penting. Misalnya, dalam laporan keuangan perusahaan harus menggunakan istilah tertentu untuk menunjukkan aset atau kewajiban, dan angka juga harus disajikan dengan jelas, menggunakan tanda koma untuk memisahkan ribuan dan titik untuk desimal, sesuai dengan standar akuntansi.

Selain tetap konsisten, gaya bahasa harus profesional dan formal. Bahasa yang digunakan dalam laporan keuangan harus profesional dan jujur karena laporan keuangan adalah dokumen resmi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas. Diharapkan menggunakan bahasa yang sopan atau formal agar laporan tetap kredibilitas.

Tidak hanya itu, transparansi juga merupakan salah satu komponen paling penting dari gaya penulisan laporan keuangan karena transparansi membutuhkan informasi yang lengkap, jujur, dan mudah dipahami. Di dalam transparansi ini terdapat pengungkapan resiko material yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis seperti resiko pasar. Pengungkapan resiko pasar harus disampaikan secara jelas dan detail. Dengan demikian, pembaca laporan keuangan memiliki pemahaman yang baik tentang potensi resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Secara umum, gaya penulisan laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang mampu menyajikan informasi akurat, jelas, relevan, dan dapat diandalkan serta bisa menjaga transparansi. Dengan mengikuti gaya penulisan laporan keuangan yang telah dipaparkan dapat memungkinkan para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis berdasarkan informasi yang lebih akurat.

Berdasarkan penelitian ini, laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia dengan istilah dan format sesuai dengan standar akuntansi. Gaya penulisan yang digunakan cenderung formal dan teknis yang mencakup istilah seperti "aset lancar", "aset tidak lancar", "liabilitas jangka pendek, dan "ekuitas". Istilah ini umum digunakan dalam dunia akuntansi dan bisnis. Oleh karena itu, cukup mudah dipahami pembaca yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi. Namun, bagi orang yang tidak familiar

dengan akuntansi istilah ini mungkin memerlukan penjelasan tambahan. Struktur laporan ini disusun dengan rapi dan jelas, yang dimulai dengan pengelompokan aset menjadi aset lancar dan aset tidak lancar selanjutnya diikuti dengan liabilitas dan diakhiri dengan ekuitas. Pengelompokan ini memudahkan pembaca untuk memahami cara perusahaan mengelola aset dan kewajiban.

Secara keseluruhan, laporan ini cukup mudah dipahami untuk mereka yang mempunyai pemahaman dasar akuntansi. Untuk pembaca awam mungkin perlu merujuk pada sumber lain agar memahami beberapa istilah teknis dan konteks yang lebih terperinci.

Kesimpulan dan Saran

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam menyajikan laporan keuangan secara efektif. Hal ini memastikan bahwa para pemangku kepentingan dapat memahami informasi keuangan secara akurat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan pada *website* Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Laporan keuangan yang baik sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, pemegang saham, kreditor, dan regulator.

Laporan keuangan harus mematuhi prinsip-prinsip keandalan, keterbandingan, dan pemahaman. Dalam laporan keuangan PT. Cahaya Bintang Medan Tbk menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam pelaporannya, yang bertujuan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Namun, keakuratan dalam penerjemahan sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dalam laporan keuangan. PT. Cahaya Bintang Medan Tbk secara efektif menggunakan bahasa Indonesia dalam laporan keuangannya, yang sejalan dengan pedoman yang ditetapkan oleh Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Studi menunjukkan bahwa bahasa yang jelas dan transparan meningkatkan kemudahan memahami informasi keuangan, yang sangat penting bagi semua pemangku kepentingan. Laporan keuangan juga harus disajikan sesuai dengan standar akuntansi, menggunakan terminologi formal dan teknis yang umumnya dipahami oleh mereka yang terbiasa dengan praktik akuntansi. Meskipun penggunaan dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dapat bermanfaat, namun dapat juga menimbulkan kebingungan jika terjemahannya tidak tepat. Pada penelitian ini menekankan perlunya standar tinggi dalam penggunaan bahasa untuk memastikan kejelasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboody, D., Hughes, J., & Liu, J. (2005). Earnings Quality, Insider Trading, and Cost of Capital. *Journal of Accounting Research*. 43(5), 651-673.
<https://doi.org/10.1111/j.1475679X.2005.00185.x>
- Agustin, L. G. R. U. 2018. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan (Studi pada Psaa Udyana Wiguna Singaraja) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 10(2). 408-417.
- Binus University. *Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Akuntansi*. URL: <https://student-activity.binus.ac.id/hima/2021/08/23/penggunaan-bahasa-indonesia-yang-baik-dan-benar-dalam-akuntansi/>
- Bursa Efek Indonesia. 2023. *Laporan Keuangan Tahunan*. URL: <https://www.idx.co.id/>

- Fitaningrum, Y. N., dkk. 2024. Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Gaya Penulisan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan: Implikasi Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*. 1(3). 1-11.
- Hakim, Zahidal., & Meyrinda, Jesyia. 2023. Studi Kualitatif Perilaku Keuangan Perusahaan dalam Sektor Rill UMKM. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*. 3(1). 39-53.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T.
D. 2011. *Intermediate Accounting, Volume 1*. WorldColor, Inc.
- Kristanto, A. B. 2019. Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*. 6(2). 157-177.
- Madina, L. O., dkk. 2019. Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Berkomunikasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2). 157-170.
- Sarah, Putri., & Hindun. 2021. Pemakaian Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Penyelesaian Kasus Persidangan Perdata. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 11(2). 89-100.